

Pengaruh Kualitas Akun Instagram @ipbprestasi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa IPB University

Nida Aminaturrizqi^{1,*}, David Rizar Nugroho², Badar Muhammad³, Anggi Widia Khairunisa⁴, Nabhila Manisyah⁵

^{1,2,3,4} Komunikasi Digital dan Media, IPB University

Email : nidaaminaturrizqi@apps.ipb.ac.id¹, davidrizarnugroho@gmail.com², brobadar@apps.ipb.ac.id³, anggiwk01@gmail.com⁴, nabhilamanisyah@apps.ipb.ac.id⁵

*corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords :

Motivation
Social Media
Uses and Gratification Theory

ABSTRACT

Information and Communication Technology is a primary tool to support broader, more flexible, and inclusive communication. One application of this technology is through social media, such as the Instagram account @ipbprestasi, which provides content uploaded by the @ipbprestasi Instagram account, students' achievement motivation, and the account's influence on the student's learning motivation at the IPB University Vocational School. The issues addressed include the quality of content uploaded by the @ipbprestasi Instagram account, students' achievement motivation, and the extent to which the account influences IPB University students' learning motivation. This research employs a quantitative approach using survey methods and questionnaires distributed to IPB University students. The findings reveal that the quality of uploaded content significantly impacts students' achievement motivation. Content management utilizing the 4C elements of Context, Communication, Collaboration, and Connection positively enhances students' motivation. The conclusion of this study indicates a significant influence of the @ipbprestasi Instagram account on students' learning motivation, aligning with the Uses and Gratifications theory.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi membawa perubahan besar kepada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi sarana utama untuk mendukung komunikasi yang lebih luas, fleksibel, dan inklusif, serta meningkatkan kualitas hidup manusia. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan menawarkan potensi untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran melalui media digital, salah satu implementasinya adalah media sosial, yang telah menjadi bagian penting dari aktivitas digital masyarakat modern.



Gambar 1. Profil Demografi Pengguna Media Sosial berdasarkan Usia
Sumber: Data Reportal 2024

Menurut Data Reportal (2024), terdapat 139 juta pengguna media sosial di Indonesia, dengan 72,6% atau 100,9 juta di antaranya adalah pengguna Instagram. Instagram memiliki daya tarik tinggi, terutama di kalangan Generasi Z dan Milenial, sehingga berpotensi memengaruhi perilaku dan motivasi mereka baik itu positif ataupun negatif.



Gambar 2. Akun Instagram @ipbprestasi
Sumber: Media Sosial Instagram @ipbprestasi Desember 2024

Akun Instagram @ipbprestasi merupakan platform media sosial resmi yang dikelola oleh IPB *University* untuk mendukung dan mempromosikan prestasi mahasiswa. Akun Instagram @ipbprestasi ini menghadirkan berbagai informasi seputar minat dan bakat mahasiswa aktif IPB *University*. Peran akun Instagram @ipbprestasi adalah sebagai wadah untuk mempublikasikan pencapaian mahasiswa, sehingga mampu memperkuat citra positif IPB *University* di tingkat nasional maupun internasional. Melalui peran aktifnya, @ipbprestasi tidak hanya menjadi sarana informasi tetapi juga menciptakan ruang kolaborasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi dan membangun budaya prestasi.

Kualitas konten media sosial berperan penting dalam menentukan efektivitas komunikasi yang terjadi. Kualitas konten dapat menarik perhatian audiens, meningkatkan citra merek, serta memperkuat hubungan dengan audiens. Konten yang baik tidak hanya harus relevan, tetapi juga harus mampu membangun koneksi emosional dan sosial dengan audiens, yang pada akhirnya mendorong audiens untuk berinteraksi lebih aktif dan mengembangkan motivasi berprestasi.

Teori *uses and gratification* (1) memberikan landasan pemikiran bahwa pengguna media sosial adalah individu yang memiliki peran aktif dalam memilih dan mengarahkan pengalaman media mereka untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Pengguna media sosial tidak hanya sekedar menerima informasi, tetapi mereka memilih konten yang sesuai dengan tujuan mereka. Teori ini memberikan gambaran mengenai bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pribadi, seperti dalam meningkatkan motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi bagaimana seseorang berusaha untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung berfokus pada pencapaian kesuksesan, meskipun menghadapi tantangan. Sebaliknya, individu yang lebih takut akan kegagalan sering menghindari tantangan dan lebih fokus pada menghindari kegagalan daripada mencapai sukses.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bagaimana media sosial berperan dalam membentuk komunikasi interpersonal dan prestasi mahasiswa. Kreijns *et al.* (2) menyatakan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memperkuat reformasi pendidikan. Tapsell (3) menunjukkan bagaimana media sosial mendorong interaksi yang lebih luas di kalangan pengguna muda.

Namun, penelitian terkait kualitas konten media sosial sebagai variabel yang berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi masih terbatas. Solis (4) menegaskan bahwa konten berkualitas dapat menarik perhatian, meningkatkan citra merek, dan membangun hubungan emosional dengan audiens.

Penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah dengan fokus pada pengaruh kualitas konten Instagram terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dengan menggunakan akun Instagram @ipbprestasi sebagai objek studi. Akun Instagram @ipbprestasi berfungsi sebagai media publikasi prestasi mahasiswa IPB *University*, sehingga berpotensi membentuk motivasi berprestasi pengikutnya. Berdasarkan perkembangan penggunaan media sosial dan peran konten dalam mendorong perilaku, penelitian ini

bertujuan untuk mengkaji bagaimana kualitas konten yang diunggah oleh akun Instagram @ipbprestasi dapat memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University*. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan teori sebelumnya dan memberikan wawasan baru mengenai peran media sosial dalam dunia pendidikan dan pengembangan individu.

2. KERANGKA TEORITIS

2.1 Kualitas Konten Akun Instagram @ipbberprestasi

Kualitas adalah parameter yang juga sangat penting dalam menentukan apakah sebuah konten dapat dianggap sebagai konten yang baik dan bermutu. Konten yang berkualitas adalah konten yang dapat memberi nilai atau manfaat nyata bagi. Menurut Chris Heuer, kualitas konten terbagi menjadi beberapa indikator, terdiri atas (4) :

- *Context* : sebuah cara untuk membentuk atau membingkai pesan atau cerita. Menurut Turner (5) *context* merupakan hal yang penting dalam media sosial dan berguna untuk memberi audiens makna dan pemahaman lebih lengkap terkait proses komunikasi.
- *Communication*: kegiatan dalam membagikan suatu cerita dan aktivitas interaktif termasuk mendengarkan, menanggapi, dan berkembang.
- *Collaboration*: fasilitasi dan agregasi atau pengumpulan tindakan hasil kolektif melalui interaksi atau percakapan (*conversation*), kreasi kerja sama (*co-creation*), dan aksi kolektif (*collective*) (4). William (2016) juga berpendapat bahwa kolaborasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dengan audiens, yang menunjukkan bahwa pengelola akun media sosial menghargai opini dan kreativitas dari audiens.
- *Connection*: upaya dalam menjaga keberlanjutan hubungan untuk membuat pengguna merasa lebih dekat dengan sebuah media sosial. Hal ini pun dilengkapi oleh Garman (2016) lebih lanjut menjelaskan 5 kunci dalam membangun *connection* di media sosial, meliputi *engagement* (percakapan dan interaksi dengan audiens), *listening* (memberikan tanggapan berupa *feedback* yang diberikan oleh audiens), *relevancy* (menyajikan konten yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan audiens), dan *timeliness* (pertimbangan waktu dalam mengunggah konten).

Kualitas konten menjadi faktor penentu yang dapat membedakan konten yang berhasil dan tidak berhasil. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kualitas konten penting:

- Menarik perhatian audiens: konten berkualitas memiliki kemampuan dalam menarik perhatian dan menarik audiens,
- Meningkatkan citra merek: konten yang berkualitas mencerminkan citra positif dan profesionalisme merek, sehingga dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan reputasi perusahaan,
- Meningkatkan interaksi dan konversi: konten berkualitas mendorong audiens untuk berinteraksi dan berbagi yang akan berpengaruh pada pertumbuhan pengikut, meningkatkan konversi, dan memperluas jangkauan.

Kualitas konten menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya sebuah sarana komunikasi yang pasif, tetapi media sosial menjadi sebuah alat aktif dalam memenuhi kebutuhan sosial dan pribadi audiens.

2.2 Motivasi Berprestasi Mahasiswa IPB University

Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau berhasil yang

diraih oleh orang lain atau diri sendiri (6). Berdasarkan teori Mc Clelland, motivasi berprestasi dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu:

- *Motive to Success*

Aspek ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk mencapai kesuksesan dan prestasi. Seseorang yang memiliki *motive of success* yang tinggi cenderung berfokus pada hal-hal yang akan membawa keberhasilan, meskipun menghadapi tantangan. Seseorang yang memiliki harapan untuk sukses lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan cenderung memiliki motivasi berprestasi tinggi. Individu lebih terdorong untuk berusaha keras dan optimis dalam meraih prestasi.

- *Motive to Avoid Failure*

Aspek ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk menghindari kegagalan atau situasi yang berisiko gagal. Seseorang dengan *motive to avoid failure* yang tinggi cenderung menghindari tantangan karena takut mengalami kegagalan atau kecewa terhadap hasil yang dicapai. Seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan lebih besar daripada harapan untuk sukses cenderung memiliki motivasi berprestasi rendah. Individu lebih fokus pada upaya menghindari kegagalan daripada meraih kesuksesan.

Mc Clelland menekankan bahwa motivasi berprestasi memiliki peran penting dalam menentukan cara seseorang dalam menghadapi tantangan. Kecenderungan dalam menentukan cara tersebut dapat mempengaruhi pilihan, sikap, dan cara seseorang mengarahkan upaya dalam mencapai prestasi atau menghindari kegagalan.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Atkison (7) bahwa motivasi yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah motivasi berprestasi sebagai bentuk daya juang seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memilih tujuan hidupnya untuk sukses atau gagal. Selain itu, Murray (8) mendefinisikan motivasi berprestasi adalah motif untuk mengatasi rintangan-rintangan dan berusaha melaksanakan secepat dan sebaik mungkin pekerjaan atau tugas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Penelitian dilakukan di Sekolah Vokasi IPB *University* dengan pengumpulan data yang dilaksanakan secara daring melalui kuesioner menggunakan Google Form. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada populasi yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pemilihan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian (9). *Purposive sampling* memberikan data yang spesifik dan terfokus pada kelompok target, yang membantu analisis menjadi lebih relevan terhadap tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, korelasi pearson, uji regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi (10). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner yang diberikan kepada 30 responden.

Penelitian ini melibatkan 120 responden yang terdiri dari mahasiswa IPB *University* dengan rentang usia 18 hingga 22 tahun. Mayoritas responden berasal dari program studi Komunikasi Digital dan Media, yang berkontribusi sebesar 37,5% atau sebanyak 45 mahasiswa. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan populasi mahasiswa yang relevan dengan topik penelitian. Ukuran sampel sebanyak 120 responden dipertimbangkan cukup memadai untuk memperoleh data yang valid dan mencerminkan variasi populasi, meskipun generalisasi hasil perlu mempertimbangkan keterbatasan ini.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 60 pertanyaan adalah valid, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X sebesar 0.981 yang berarti lebih besar dari 0.60 ($0.981 > 0.60$), dan untuk variabel Y nilai Cronbach's

Alpha sebesar 0.955, yang berarti lebih besar dari 0.60 ($0.955 > 0.60$), maka variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel atau konsisten yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi yang berarti kuesioner atau instrumen penelitian ini sangat konsisten dan memiliki keandalan yang sangat baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Hasil linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0.214 ($0.214 > 0.05$) yang berarti bahwa data pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear antar variabel.

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Akun Instagram @ipbprestasi adalah media yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai prestasi mahasiswa IPB *University*. Konten yang diunggah pada akun ini dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non- akademik. Melalui berbagai bentuk konten seperti berita prestasi mahasiswa, wawancara, dan tips serta trik untuk meraih sukses, akun ini berhasil menciptakan konten yang relevan dan menarik. Hal ini terlihat dari persepsi positif mahasiswa terhadap kualitas konten yang disajikan, dengan semua indikator seperti *context, communication, collaboration, dan connection* memiliki skor tinggi.

Melalui survei kuantitatif yang melibatkan 120 responden, didapatkan data yang menunjukkan bahwa mahasiswa IPB *University* merasa konten pada akun ini mampu memenuhi kebutuhan informasi responden. Konten tersebut dianggap memberikan informasi yang penting dan inspiratif, serta relevan dengan kehidupan mahasiswa di kampus. Akun ini tidak hanya sebagai *platform* informasi, tetapi juga sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk berprestasi. Adapun hasil analisis statistika deskriptif pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

<i>Motivasi</i>			
<i>ipbprestasi</i>		<i>Berprestasi</i>	
<i>Mean</i>	136,083	<i>Mean</i>	66,808
<i>Standard Error</i>	1,406	<i>Standard Error</i>	0,734
<i>Median</i>	138,000	<i>Median</i>	66,500
<i>Mode</i>	160,000	<i>Mode</i>	80,000
<i>Standard Deviation</i>	15,398	<i>Standard Deviation</i>	8,044
<i>Sample Variance</i>	237,102	<i>Sample Variance</i>	64,711
<i>Kurtosis</i>	-1,079	<i>Kurtosis</i>	-1,059
<i>Skewness</i>	0,034	<i>Skewness</i>	0,207
<i>Range</i>	54,000	<i>Range</i>	30,000
<i>Minimum</i>	106,000	<i>Minimum</i>	50,000
<i>Maximum</i>	160,000	<i>Maximum</i>	80,000
<i>Sum</i>	16330,000	<i>Sum</i>	8017,000
<i>Count</i>	120,000	<i>Count</i>	120

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diketahui:

- Lebar interval variabel X = $54:2 = 27$, sehingga nilai rendahnya berada pada *range* 106- 133 dan nilai tinggi berada pada *range* 134 – 160. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X memiliki nilai tinggi terhadap kualitas konten, karena nilai mean menunjukkan 136,1.
- Lebar interval variabel Y = $30:2 = 15$, sehingga rendahnya berada pada *range* 50-65 dan nilai tinggi berada pada *range* 66-80. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Y memiliki nilai tinggi terhadap kualitas konten, karena nilai mean menunjukkan 66,8.

Tingginya nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa audiens cenderung mempersepsikan kualitas konten sebagai elemen penting untuk mendukung kebutuhan responden. Indikator seperti konteks dan komunikasi menjadi faktor dominan dalam memengaruhi motivasi dan prestasi.



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Data Informasi yang Disampaikan @ipbprestasi Terstruktur

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan data di atas, Mahasiswa sekaligus pengikut akun Instagram @ipbprestasi pun sepakat bahwa informasi yang disampaikan terstruktur dengan baik, sehingga mudah dipahami dan dapat berdampak positif bagi para pengikutnya. Akun Instagram @ipbprestasi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong serta memperkuat keinginan mahasiswa untuk sukses, mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan, serta memberikan kepuasan psikologis melalui pencapaian yang dihasilkan.

Teori *Uses and Gratification* menjelaskan bahwa individu menggunakan media sosial untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk mendapatkan inspirasi dan dorongan motivasi. Akun Instagram @ipbprestasi memenuhi kebutuhan ini dengan menyajikan konten yang relevan dan informatif. Mahasiswa IPB University memanfaatkan akun ini untuk memperoleh inspirasi, mendapatkan dorongan motivasi, serta memperoleh pengakuan sosial. Konten yang diunggah tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang kuat bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan. Akun ini memperkuat *motive to success* di kalangan mahasiswa, memberikan contoh nyata tentang kesuksesan dan cara mencapainya.

Kualitas konten yang tinggi pada akun @ipbprestasi tercermin dari berbagai indikator seperti *context, communication, collaboration, dan connection*. Konten yang relevan, disampaikan dengan cara yang jelas dan menarik, serta mendukung interaksi dengan audiens, memberikan dampak positif terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Akun ini juga aktif berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik itu institusi maupun individu yang terlibat dalam komunitas akademik. Kolaborasi ini memperkaya variasi konten dan memperkuat perasaan keterhubungan mahasiswa dengan komunitas yang lebih luas. Konten yang disajikan mencerminkan aspek penting dari motivasi berprestasi, seperti harapan untuk sukses, keinginan untuk menghindari kegagalan, dan upaya untuk meningkatkan keterampilan diri.

Selain itu, pengaruh positif akun @ipbprestasi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa juga tercermin dari nilai-nilai kolaborasi yang ditampilkan di akun tersebut. Aktivitas kolaborasi dengan pihak lain, seperti instansi atau alumni berprestasi, memberikan contoh nyata tentang pentingnya kerja sama dalam meraih kesuksesan. Kolaborasi ini membantu memperkaya variasi konten yang disampaikan, dan membuat mahasiswa merasa lebih terhubung dengan komunitas serta dukungan dari berbagai pihak. Hal ini memacu motivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan usaha dalam menghindari kegagalan dan meraih sukses. Konten yang disajikan bukan hanya sekadar informasi, tetapi juga mengandung semangat dan dorongan yang mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam pencapaian akademik dan non-akademik.

Tabel 2. Uji T

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	l. Deviation	. Error Mean
restasi	136.08	120	15.398	1.406
asi	66.81	120	8.044	.734

Paired Samples Statistics			
	N	relation	Sig.
restasi & Motivasi	120	.656	.000

Sumber: Peneliti (2024)

Pengaruh akun @ipbprestasi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University* sangat signifikan. Hasil uji T menunjukkan nilai sig. 0.000, yang menandakan bahwa kualitas konten pada akun tersebut berdampak pada dorongan mahasiswa untuk berprestasi. Angka koefisien korelasi sebesar 0.656 mengindikasikan tingkat kekuatan korelasi yang cukup kuat, menunjukkan hubungan positif antara kualitas konten dan motivasi mahasiswa. Setiap peningkatan satu unit pada kualitas konten dapat meningkatkan motivasi mahasiswa sebesar 0.343. Konten yang berisi informasi prestasi mahasiswa, cerita sukses, serta tips untuk meraih pencapaian, mempengaruhi cara mahasiswa memandang potensi diri mereka dalam mencapai kesuksesan.

Tabel 3. Diagram Batang Distribusi Data Mahasiswa Memiliki Keinginan untuk Berprestasi



Sumber: Peneliti (2024)

Selain melakukan pengawasan ketat, Guru di SMP 7 PGRI juga memberikan edukasi kepada siswa mengenai dampak negatif perilaku *bullying*. Edukasi ini dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya saling menghormati dan menghindari perilaku *bullying*. Selain itu juga memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsekuensi dari tindakan *bullying*, dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa.

Berdasarkan data tersebut, motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University* tergolong tinggi, yang mencerminkan dorongan intrinsik yang kuat untuk meraih kesuksesan yang berkaitan dengan teori motivasi berprestasi menurut McClelland (6). Teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland ini dapat dijelaskan melalui dua indikator: *motive to success* dan *motive to avoid failure*. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung berfokus pada pencapaian kesuksesan, meskipun menghadapi tantangan. Mahasiswa memiliki harapan yang lebih besar untuk sukses daripada ketakutan akan kegagalan, yang mendorong mahasiswa untuk berusaha lebih keras dan optimis dalam meraih prestasi. Akun media sosial seperti @ipbprestasi berperan penting sebagai alat untuk memberikan inspirasi dan motivasi, sehingga dapat mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan.

Motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University* didorong oleh berbagai faktor, termasuk kualitas konten yang disampaikan melalui @ipbprestasi. Motivasi untuk sukses lebih dominan dibandingkan dengan motivasi untuk menghindari kegagalan. Hal ini tercermin dari data yang menunjukkan persentase tinggi pada pernyataan terkait dorongan untuk mencapai kesuksesan. Akun ini berfungsi sebagai *platform* inspirasi yang memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi diri. Konten-konten yang disediakan seperti cerita sukses mahasiswa, kisah inspiratif, serta tips dan trik meraih kesuksesan membantu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berprestasi lebih baik.

Peran media sosial dalam meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa semakin kuat. *Platform* seperti akun Instagram @ipbprestasi tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga

sebagai sumber motivasi yang memberikan dorongan untuk berprestasi. Teori *Uses and Gratification* mengemukakan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhannya, termasuk kebutuhan akan inspirasi dan pengakuan sosial.

Mahasiswa IPB *University* yang aktif menggunakan media sosial memanfaatkan akun seperti @ipbprestasi untuk mendapatkan dorongan motivasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pribadi. Keberadaan akun ini memperkuat *motive to success*, dengan memberikan contoh nyata tentang apa yang bisa dicapai dan menginspirasi mahasiswa untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal ini menjadikan media sosial bukan hanya sebagai alat untuk berbagi informasi, tetapi juga sebagai sarana penting untuk memperkuat motivasi dan mendukung kesuksesan individu dalam kehidupan akademik mahasiswa. Akun Instagram @ipbprestasi pun memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang pentingnya kolaborasi dan komunitas dalam meraih prestasi. Adapun hasil uji analisis korelasi pearson untuk mengetahui hubungan antara kualitas konten pada akun Instagram @ipbprestasi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University*:

Tabel 4. Uji Korelasi Pearson

		@ipbprestasi Motivasi	
@ipbprestasi	Pearson Correlation	1	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
Motivasi	Pearson Correlation	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi pearson, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Pada data di atas pun diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.656 artinya tingkat kekuatan korelasi cukup kuat dengan arah hubungan positif. Hubungan positif ini sejalan dengan teori McClelland, yang menyebutkan bahwa *motive to success* menjadi penggerak utama dalam meningkatkan prestasi. Motivasi dalam konteks kualitas konten dapat diarahkan melalui konten yang mendorong audiens untuk terlibat aktif dan mencapai tujuan mahasiswa.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.425	6.098

Sumber: Peneliti (2024).

Berdasarkan hasil data uji regresi linear sederhana di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi untuk memperkirakan motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University* yang dipengaruhi kualitas konten akun Instagram @ipbprestasi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20.179 + 0.343X$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan:

- Nilai Konstanta sebesar 20.179 menunjukkan pengaruh positif variabel bebas, di mana jika variabel bebas (@ipbprestasi) = 0, maka nilai Motivasi mahasiswa sebesar 20.179.
- Koefisien X sebesar 0.343 menunjukkan bahwa variabel @ipbprestasi berpengaruh secara positif terhadap Motivasi mahasiswa. Dengan kata lain, setiap peningkatan sebesar 1 unit pada variabel @ipbprestasi akan meningkatkan Motivasi mahasiswa sebesar 0.343.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara aktivitas akun @ipbprestasi di media sosial dengan motivasi mahasiswa. Adapun perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.430 \times 100\%$$

$$KD = 43\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi Kriteria analisis koefisien determinasi:

- Jika koefisien determinasi = 0, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika koefisien determinasi = 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dengan koefisien determinasi sebesar 0.430, hanya sekitar 43% variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini, menunjukkan hubungan yang cukup moderat antara keduanya.

Hubungan antara kualitas konten dan motivasi berprestasi mahasiswa IPB *University* menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan. Konten yang berkualitas tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mempengaruhi cara mahasiswa memandang potensi diri mahasiswa dalam meraih sukses. Akun ini mampu menciptakan lingkungan yang mendukung semangat mahasiswa untuk terus berkembang dan berupaya meraih prestasi.

Aktivitas di akun ini juga memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mengambil risiko yang terukur, berupaya mengatasi tantangan, dan berjuang untuk mencapai tujuan akademik maupun non-akademik. Hal ini menunjukkan pentingnya kualitas konten dalam meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.

Akun Instagram @ipbprestasi berperan penting dalam membentuk persepsi mahasiswa tentang pentingnya kolaborasi dan komunitas dalam meraih prestasi. Konten yang dibagikan mendorong mahasiswa untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan bekerja sama dengan sesama mahasiswa serta pihak lain. Akun ini tidak hanya sebagai *platform* untuk berbagi informasi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penting untuk meningkatkan motivasi dan mendukung kesuksesan individu dalam kehidupan akademik. Dengan demikian, akun ini memfasilitasi hubungan yang erat antara mahasiswa dan komunitas yang lebih luas, memperkuat keterhubungan dalam meraih prestasi.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas konten akun Instagram @ipbprestasi tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa akun tersebut berhasil memenuhi kebutuhan informasi audiens, sesuai dengan teori *uses and gratification*, yang menjelaskan bahwa audiens aktif mencari media yang dapat memenuhi kebutuhan informasi, identitas pribadi, hiburan, dan integrasi sosial. Dengan kualitas konten yang tinggi, akun ini mampu menjadi sumber informasi yang relevan bagi mahasiswa IPB *University*.

Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian korelasi pearson dengan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.656 yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara variabel kualitas konten @ipbprestasi dan motivasi mahasiswa, hasil pengujian regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = 20.179 + 0.343X$ dengan nilai Konstanta sebesar 20.179 yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa memiliki nilai awal sebesar 20.179 ketika variabel kualitas konten bernilai nol, dan koefisien X sebesar 0.343 yang mengindikasikan setiap peningkatan sebesar 1 unit pada variabel

@ipbprestasi akan meningkatkan motivasi mahasiswa sebesar 0.343 unit, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.430. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 43% variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini menunjukkan hubungan yang cukup moderat antara kedua variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mehrad, J, & Tajer P, Uses and gratification theory in connection with knowledge and information science: A proposed conceptual model, *Int J Inf Sci Manag*, vol. 14(2), 2016.
- [2] Kreijns, K, Xu K & Weidlich J. Social presence: Conceptualization and measurement, *Educ Psychol Rev*, vol. 34(1), pp. 139–70, 2022.
- [3] Van Dijck, J. & Poell T., Social media and the transformation of public space, *Soc Media+ Soc.*, vol. 1(2), 2015.
- [4] Solis, B., *Engage: The complete guide for brands and businesses to build, cultivate, and measure success in the new web.*, John Wiley & Sons, 2010.
- [5] Turner, G., *Re-inventing the Media.*, Routledge, 2015.
- [6] Wijaya, DN., *Malacca Beyond European Colonialism (15th-17th Centuries)*, 2022.
- [7] Rahmawati, R., *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran*, 2016.
- [8] Schabracq, M, Winnubst JAM. & Cooper CL., *The handbook of work and health psychology*, Wiley Online Library, 2003.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: PT.Afabeta, 2016.
- [10] Moeloeng, LJ., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif Sosial*, 2017.